

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis olah data dengan bantuan *software* Smart-PLS yang menguji variabel Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan, Gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif, dari hasil dan pembahasan memberikan hasil antara lain:

1. Literasi Keuangan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik akan memunculkan kepercayaan diri dalam seseorang akan kemampuannya terhadap pengelolaan keuangannya sehingga mereka juga lebih berani melakukan kegiatan konsumsi. Dalam hal ini, adanya peningkatan literasi keuangan juga dapat meningkatkan perilaku konsumtifnya.
2. Kemudahan Penggunaan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan suatu layanan PayLater akan meningkatkan perilaku konsumtif dalam diri suatu individu.
3. Gaya Hidup mampu memperkuat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif. Adanya gaya hidup yang tinggi membuat individu ingin meningkatkan pengetahuannya dalam penggunaan layanan PayLater agar dapat mengimbangi perilaku konsumtifnya, sehingga

dalam hal ini gaya hidup yang dimiliki dapat memperkuat hubungan antara tingkat literasi keuangan dan perilaku konsumtifnya.

4. Gaya Hidup tidak berperan dalam memperkuat maupun memperlemah pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Perilaku Konsumtif. Artinya, tingkat gaya hidup, baik tinggi maupun rendah, tidak mempengaruhi hubungan antara kemudahan penggunaan dan perilaku konsumtif. Dalam hal ini, kemudahan Shopee PayLater sendiri sudah cukup untuk mendorong terjadinya perilaku konsumtif yang berlebihan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diberikan beberapa saran untuk menjadi bahan pertimbangan serta perkembangan bagi penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk pengguna Shopee PayLater, khususnya pada Generasi Z di Kota Surabaya, perlu adanya peningkatan kemampuan dalam pengelolaan keuangannya terutama dalam kegiatan konsumsi dengan menggunakan layanan Shopee PayLater. Segala bentuk pemahaman yang dimiliki harus dapat diterapkan dalam perilaku keuangan nyata untuk kegiatan konsumsi. Pengendalian terhadap gaya hidup dan membedakan antara kebutuhan atau keinginan perlu dilakukan agar dapat menekan perilaku konsumtif sehingga tidak akan mengalami kesulitan keuangan di masa yang akan datang.

2. Perlu memanfaatkan fitur fintech terutama layanan PayLater secara bijak, dengan memastikan kemampuan dalam membayar kembali sebelum memutuskan untuk bertransaksi dengan menggunakan layanan tersebut. Perlu adanya meningkatkan pola pikir keuangan yang sehat, seperti menabung dan merencanakan keuangan agar tidak terjebak dalam pola konsumtif yang merugikan.
3. Bagi peneliti lain, penelitian mengenai perilaku konsumtif dalam penggunaan fitur PayLater memiliki ruang pengembangan yang lebih luas untuk studi di masa depan, sehingga dapat menambah variabel independen atau moderasi yang lebih bervariasi, seperti *self-control*, *peer influence*, atau *digital financial behavior* agar mendapat hasil penelitian yang lebih komprehensif. Selain itu juga perlu untuk mengembangkan objek atau wilayah penelitian agar dapat memperluas cakupan objek penelitian dan dapat membandingkan dengan generasi lain dengan pembahasan yang serupa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan penelitian terkait perilaku konsumtif Generasi Z, sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.